

Analisis Perubahan Kondisi Ekonomi UMKM di Desa Way Huwi Kabupaten Lampung Selatan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM di Sekitar ITERA Desa Way Hui Kecamatan Jati Agung)

Chendy Aurelly¹, Arivina Ratih Yulihar Taher²

^{1,2}Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung, Lampung
chendyaurelly1851.1001@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of the Covid-19 pandemic on turnover, profits and capital of MSMEs in Way Huwi Village before and during the pandemic. The population studied included 266 food businesses in the village. The purposive sampling method was used with 71 food traders as samples. Data was collected through interviews, documentation, financial reports and literature studies. Analysis was carried out using IBM SPSS 28 for Windows. The test results show that turnover, profits and capital of MSMEs show significant differences before and during the pandemic. This is shown through the Wilcoxon rank test because the data is not normally distributed.

Keywords: Covid-19, Msmes, Turnover, Profit, Capita

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap omzet, laba, dan modal UMKM di Desa Way Huwi sebelum dan selama pandemi. Populasi yang diteliti meliputi 266 usaha makanan di desa tersebut. Metode purposive sampling digunakan dengan 71 pedagang makan sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, laporan keuangan, dan studi pustaka. Analisis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 28 for Windows. Hasil uji menunjukkan bahwa omzet, laba, dan modal UMKM menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi. Hal ini ditunjukkan melalui uji *Wilcoxon rank test* karena data tidak terdistribusi secara normal.

Kata Kunci: Covid-19, UMKM, omzet, laba, modal

Copyright (c) 2023 Chendy Aurelly, Arivina Ratih Yulihar Taher

✉ Corresponding author : Chendy Aurelly

Email Address : chendyaurelly1851.1001@gmail.com(Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung, Lampung)

Received 24 Desember 2023, Accepted 30 Desember 2023, Published 30 Desember 2023

PENDAHULUAN

Pandemi Virus Corona 2019 (COVID-19) telah memberikan dampak yang signifikan terhadap bidang kesehatan, perekonomian, dan sosial-budaya masyarakat global. Pada tanggal 1 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 merupakan keadaan darurat internasional dalam jangka pendek dengan dampak jangka panjang yang sulit untuk diatasi (Murwiati *et al.*, 2022). Dampaknya telah meluas di berbagai wilayah dunia dengan lebih dari 250 ribu kematian sejak tahun 2020, memaksa lebih dari 8,9 miliar orang untuk mengubah aktivitas mereka karena pembatasan wilayah dan sosial, termasuk lockdown di beberapa negara (Levani *et al.*, 2021). Dampak dari segi ekonomi sangat signifikan pada tahun 2020, dengan sebagian besar pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan karena guncangan akibat pandemi COVID-19. Hal ini berdampak pada perekonomian banyak negara, seperti yang diungkapkan oleh Ratih dkk (2021), serta dianggap sebagai tahun di mana kegiatan perekonomian melemah, seperti yang dicatat oleh Yuliawan & Wanniatie (2021).

Sektor UMKM, terutama dalam pangan, jasa, pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan, terdampak parah oleh pandemi (Amri, 2020).

UMKM yang terus bertahan biasanya menghasilkan barang dan jasa yang tetap diminati masyarakat, sehingga penurunan pendapatan masyarakat tidak begitu berpengaruh terhadap permintaan (Nalini, 2021).

Populasi umkm Indonesia berkembang pesat baik di perkotaan maupun pedesaan, namun literasi digital masih belum banyak digunakan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan kekayaan dan lapangan kerja di Indonesia (Ciptawaty, 2023). Salah satu UMKM yang terdampak adalah ITERA, didirikan pada tahun 2014 di ujung Bandar Lampung, menjadi tempat bagi mahasiswa luar daerah yang mencari tempat tinggal di sekitar kampus. Lockdown mengakibatkan sebagian mahasiswa pulang, berdampak pada UMKM, khususnya kos-kosan di sekitar ITERA atau Desa Way Huwi.

UMKM di Desa Way Huwi berpotensi mendukung visi Provinsi Lampung dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan UMKM (Dina, 2021). Namun, dampak pandemi sangat mempengaruhi UMKM, menyebabkan penurunan pendapatan hingga 80% dari kondisi normal.

Pembangunan Institut Teknologi Sumatera (ITERA) memunculkan pertumbuhan ekonomi di sekitarnya, dengan munculnya berbagai usaha seperti kos-kosan, UMKM, dan lainnya. Namun, pandemi Covid-19 sangat memengaruhi usaha di sekitar institusi, menyebabkan penurunan pendapatan yang signifikan (Faizi *et al.*, 2022).

Penelitian tentang perbedaan omzet, modal, dan laba UMKM sebelum dan selama pandemi Covid-19 di sekitar ITERA menjadi penting untuk memahami strategi bertahan selama masa pandemi. Melalui uji beda, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak pandemi terhadap kondisi pelaku usaha di sekitar ITERA (Hair Jr *et al.*, 2019). Hal ini akan membantu pemerintah dalam merancang kebijakan yang tepat untuk membantu masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi selama pandemi.

Penggunaan uji beda dalam penelitian ini memiliki kelebihan, seperti kemudahan analisis data secara cepat dan memberikan validitas statistik yang kuat untuk mendukung temuan penelitian (Sekaran & Bougie, 2016).

Berdasarkan uraian masalah di atas, sehingga menarik perhatian penulis untuk melakukan kajian dengan judul “*Analisis Perubahan Kondisi Ekonomi UMKM Di Desa Way Huwi Kabupaten Lampung Selatan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pelaku Usaha Di Sekitar ITERA).*”

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini

dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Dalam hal ini yang akan dibandingkan adalah omzet, laba dan modal UMKM di desa Way Huwi sebelum selama pandemic Covid-19.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan menggunakan metode wawancara, observasi, dan kuisioner dengan memberikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan topik penelitian. Narasumber terkait penelitian ini berjumlah 71 pemilik UMKM.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung dan Kota Bandar Lampung, Publikasi Jurnal, buku, dan sumber lainnya yang mendukung penelitian ini

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ditempatkan pada daerah sekitar ITERA yaitu pada Jl Lapas Raya, Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian yaitu bulan Mei tahun 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM di desa Way Huwi dengan jumlah keseluruhan yaitu 266 usaha makanan. Data tersebut berasal dari data sekunder kelurahan desa Way Huwi pada tahun 2022.

Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Adapun syarat untuk menjadi bagian dari responden adalah sebagai berikut:

1. Usaha sudah ada sejak tahun 2018
2. Lokasi usaha berada di desa Way Huwi terutama pada kampus ITERA
3. Adapun kriteria usaha yang dimiliki adalah milik pribadi dan tanpa perantara
4. Bersedia menjadi responden penelitian
5. Usaha yang di bangun adalah jenis makan
6. Jenis usaha jasa adalah aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau den barang milik tetap tidak menghasilkan transfer kepemilikan.

Dengan populasi sebanyak 266 yang telah memenuhi kriteri. Dengan koefisien kepercayaan 99 % dan sampling error sebesar 1 %. Dikarenakan besarnya populasinya diketahui, maka rumus ukuran sampel menggunakan rumus mencari sampel (Lemeshow, 1990):

$$n = \frac{Z^2 \alpha/2 * p(1-p)N}{d^2 (N - 1) + Z^2 \alpha/2 * p(1 - p)}$$

dimana :

n : Jumlah sampel

$Z^2\alpha/2^*$: Nilai Z pada derajat kepercayaan $1 - \alpha/2^*$ (1,96)

p : Proporsi hal yang diteliti (0,55)

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

N : Jumlah populasi (266)

Berdasarkan rumus tersebut, dengan populasi dari sebanyak 266 orang, maka hasil perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 * 0,55(1 - 0,55)(266)}{0,1^2(266-1) + 1,96^2 * 0,55(1 - 0,55)}$$

$$n = \frac{0,950796 (266)}{2,65 + 0,950796}$$

$$n = \frac{252,911736}{3,600796}$$

n = 70,23 maka dibulatkan menjadi 71

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus purposive sampling maka dengan jumlah populasi 266 orang. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 yang terdiri dari pedagang makan.

Definisi Operasional Variabel

UMKM

Pelaku usaha merupakan seseorang yang memiliki suatu usaha sebagai roda penggerak perekonomian rumah tangga bagi pelaku usaha guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pelaku usaha kecil dalam penelitian ini tergolong dalam jenis Livelhood Activities yang artinya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal seperti pedagang kaki lima (Resalawati, 2011).

Omzet

Omzet adalah jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama masa jual. omzet adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang/jasa dalam kurun waktu tertentu. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Omzet dagang adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

Laba

Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Laba adalah jenis keuntungan yang didapatkan oleh seorang pengusaha yang mendapatkan pendapatan lebih besar

daripada beban selisih nya yang disebut laba neto yang dalam penelitian ini data didapatkan dari persepsi informan selaku pelaku UMKM.

Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Perusahaan biasanya memperoleh aset melalui pengeluaran berupa pembelian atau produksi sendiri. Dalam penelitian ini data akan di dapatkan dari hasil persepsi informan penelitian selaku pelaku UMKM.

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghazali, 2016). Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Dalam penelitian statistik deskriptif juga melibatkan transformasi data menjadi tabulasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal ataukah tidak (Santoso, 2010). Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghazali, 2016). Untuk menguji data terdistribusi normal atau tidak normal dilihat menggunakan uji kolomogrov smirnov. Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dengan tingkat 0,05. Sampel terdistribusi normal apabila $>$ tingkat kesalahan. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila $<$ tingkat kesalahan. Jika sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik (paired sample t test), dan jika tidak berdistribusi normal maka uji beda akan dilakukan dengan uji non parametrik (uji wilcoxon sign test).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel dalam penelitian, pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik uji beda rata-rata berpasangan (Paired-Sampel T-test). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sampel sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 (Riadi, 2016).

Uji Paired Sample T-Test

Menurut Singgih (dalam Anggraini, 2018) Uji ini merupakan uji yang dilakukan terhadap dua sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda. Syarat uji ini adalah perbedaan dua kelompok data yang berdistribusi normal.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon Signed Rank Test termasuk kedalam uji statistik non parametrik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua sampel berpasangan. Uji ini merupakan alternatif dari uji t untuk data berpasangan. Syarat dalam uji ini adalah data harus berdistribusi tidak normal sehingga uji ini merupakan solusi agar data tersebut dapat digunakan kembali untuk uji statistik. Untuk pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% (Kurniawan, 2011).

HASIL DAN DISKUSI

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kondisi Geografis

Desa Way Huwi merupakan salah satu Desa/Kelurahan di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Secara geografis Desa Way Hui terletak pada 5° 20' sampai dengan 5° 30' lintang selatan dan 105° 28' sampai dengan 105° 37' bujur timur.

Desa Way Huwi memiliki luas wilayah 2300 ha. "Pola penggunaan lahan di Desa Way Huwi di kelompokkan ke dalam 2 jenis, yaitu lahan terbangun dan tidak terbangun. Lahan terbangun terdiri dari kawasan pemukiman, fasilitas umum, fasilitas sosial dan fasilitas perdagangan dan jasa. Sedangkan lahan tidak terbangun terdiri dari persawahan, perladangan, dan penggunaan lainnya. Kedudukan Desa Way Hui di tengah-tengah wilayah Kecamatan Jatiagung memiliki kelebihan karena dapat menjadi penghubung dari dan ke berbagai daerah lainnya."

Kondisi Demografi Desa Way Huwi

Berdasarkan data BPS Kecamatan Jati Agung dalam Angka tahun 2019 Desa Way Huwi memiliki jumlah penduduk 14.238 jiwa dengan kepadatan penduduk 61.570 jiwa/km². Rasio penduduk Desa Way Huwi sebesar 114 yang terdiri dari 7.581 penduduk laki-laki dan 6.657 penduduk perempuan. Adapun jumlah rumah tangga di Desa Way Huwi sebanyak 3536 dengan rata-rata anggota rumah tangga 4 orang.

Kondisi Sosial Desa Way Huwi

Dilihat dari kondisi sosial, penduduk di Desa Way Huwi digolongkan menjadi dua bagian yaitu penduduk asli dan penduduk pendatang. Penduduk pendatang di Desa Way Huwi sebagian besar berasal dari Pulau Jawa, Sumatera Selatan, dan Sumatera Utara. Pembangunan ITERA di Desa Way Huwi mendorong meningkatnya jumlah migran di Desa Way Huwi. Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) ITERA, Irfanianta Arif Setyawan, S.Farm., M.Sc. Apt., menyampaikan bahwa mahasiswa baru ITERA merupakan putra putri daerah yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Apabila, dikelompokkan berdasarkan regional pulau asal, mahasiswa baru ITERA yang berasal dari Pulau Sumatera berjumlah 2.678 (73,17 %) dan dari luar Pulau Sumatera berjumlah 982 (26,83 %). Hal ini menunjukkan bahwa ITERA saat ini telah menjadi magnet Desa Way Huwi yang menarik migran baik dengan tujuan menetap atau untuk menuntut ilmu.

Kondisi Ekonomi Desa Way Huwi

Desa Way Hui memiliki potensi untuk berkembang menjadi Desa yang maju dalam skala regional, hal ini didorong karena Desa Way Huwi merupakan pusat pertumbuhan baru di Kecamatan Jati Agung. Desa Way Huwi merupakan kawasan tempat berdirinya Institut Teknologi Sumatera (ITERA) yang dapat membawa pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Berbagai potensi yang dimiliki ini menggambarkan masa depan Desa Way Hui yang prospektif. Posisi geografis mengantarkan Desa Way Hui untuk meraih peluang menjadi salah satu pusat pertumbuhan yang berperan dalam sistem ekonomi regional maupun kegiatan ekonomi Desa."Kegiatan ekonomi di Desa Way Huwi didominasi oleh kegiatan perdagangan dan jasa seperti fotocopy, restoran, mini market dan warung kelontongan.

Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Omzet

Variabel omzet sebagai variabel memiliki 6 pertanyaan. Adapun pilihan jawaban responden terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju-(KS), Tidak Setuju-(TS), dan Sangat Tidak Setuju-(STS).

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Omzet

NO	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Omzet saya menurun di tahun 2021	0	0	0	46	25
2	Omzet saya meningkat di tahun 2021	25	46	0	0	0
3	Omzet saya tetap ditahun 2021	46	8	17	0	0
4	Omzet saya 2019 lebih sedikit dibandingkan tahun 2021	25	46	0	0	0
5	Omzet saya 2021 lebih sedikit dibandingkan tahun 2019	0	0	0	38	33
6	Pandemic Covid-19 menjadi faktor omzet mengalami penurunan	0	0	0	40	31

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui jawaban dari 71 responden disetiap item-item pernyataan dikuesioner yang telah disebar. Pada pernyataan 1, responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 25 orang atau 35,2%, Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%, dan tidak ada responden yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju mengenai pernyataan pertama. Pernyataan 2, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 25 orang atau 35,2%, Tidak Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%.

Pernyataan 3, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%, Tidak Setuju sebanyak 8 orang atau 11,3%, Kurang Setuju sebanyak 17 orang atau 23,9% dan tidak ada responden yang Setuju dan Sangat Setuju mengenai pernyataan ketiga. Pernyataan 4, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 25 orang atau 35,2%, Tidak Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%

Pernyataan 5, responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 33 orang atau 46,5%, Setuju

sebanyak 38 orang atau 53,5%, dan tidak ada responden yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju mengenai pernyataan kelima. Pernyataan 6, responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 31 orang atau 43,7%, Setuju sebanyak 40 orang atau 56,3%.

Deskripsi Variabel Modal

Variabel modal sebagai variabel memiliki 6 pertanyaan. Adapun pilihan jawaban responden terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju-(KS), Tidak Setuju-(TS), dan Sangat Tidak Setuju-(STS).

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Modal

NO	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Modal saya menurun di tahun 2021	0	0	0	46	25
2	Modal saya meningkat di tahun 2021	25	46	0	0	0
3	Modal saya tetap ditahun 2021	25	46	0	0	0
4	Modal saya 2019 lebih sedikit dibandingkan tahun 2021	46	8	17	0	0
5	Modal saya 2021 lebih sedikit dibandingkan tahun 2019	25	46	0	0	0
6	Pandemi Covid-19 menjadi faktor modal mengalami penurunan	0	0	0	38	33

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui jawaban dari 71 responden disetiap item-item pernyataan dikuesioner yang telah disebar. Pada pernyataan 1, responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 25 orang atau 35,2%, Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%, dan tidak ada responden yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju mengenai pernyataan pertama. Pernyataan 2, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 25 orang atau 35,2%, Tidak Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%.

Pernyataan 3, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%, Tidak Setuju sebanyak 8 orang atau 11,3%, Kurang Setuju sebanyak 17 orang atau 23,9% dan tidak ada responden yang Setuju dan Sangat Setuju mengenai pernyataan ketiga. Pernyataan 4, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%, Tidak Setuju sebanyak 8 orang atau 11,3%, Kurang Setuju sebanyak 17 orang atau 23,9%.

Pernyataan 5, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 25 orang atau 35,2%, Tidak Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%, dan tidak ada responden yang menjawab Kurang Setuju, Setuju dan Sangat Setuju mengenai pernyataan kelima. Pernyataan 6, responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 33 orang atau 46,5%, Setuju sebanyak 38 orang atau 53,5%.

Deskripsi Variabel Laba

Variabel laba sebagai variabel memiliki 6 pertanyaan. Adapun pilihan jawaban responden terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju-(KS), Tidak Setuju-(TS), dan Sangat Tidak Setuju-(STS).

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Laba

NO	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS

1	Laba saya menurun di tahun 2021	0	0	0	40	31
2	Laba saya meningkat di tahun 2021	0	0	0	46	25
3	Laba saya tetap ditahun 2021	25	46	0	0	0
4	Laba saya 2019 lebih sedikit dibandingkan tahun 2021	46	8	17	0	0
5	Laba saya 2021 lebih sedikit dibandingkan tahun 2019	25	46	0	0	0
6	Pandemi Covid-19 menjadi faktor laba mengalami penurunan	0	0	0	38	33

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui jawaban dari 71 responden disetiap item-item pernyataan dikuesioner yang telah disebar. Pada pernyataan 1, responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 31 orang atau 43,7%, Setuju sebanyak 40 orang atau 56,3%, dan tidak ada responden yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju mengenai pernyataan pertama. Pernyataan 2, responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 25 orang atau 35,2%, Sangat Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%.

Pernyataan 3, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 25 orang atau 35,2%, Tidak Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%, dan tidak ada responden yang menjawab Kurang Setuju, setuju dan Sangat Setuju mengenai pernyataan ketiga. Pernyataan 4, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%, Tidak Setuju sebanyak 8 orang atau 11,3%, Kurang Setuju sebanyak 17 orang atau 23,9%.

Pernyataan 5, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 25 orang atau 35,2%, Tidak Setuju sebanyak 46 orang atau 64,8%, dan tidak ada responden yang menjawab Kurang Setuju, Setuju dan Sangat Setuju mengenai pernyataan kelima. Pernyataan 6, responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 33 orang atau 46,5%, Setuju sebanyak 38 orang atau 53,5%.

Uji Hipotesis

Pengujian Perbedaan Omzet Sebelum dan Saat Pandemi

Uji Normalitas Omzet

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model data penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05. Apabila data berdistribusi normal pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-Test, namun apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji statistik non parametik yaitu *Wilcoxon Signed Rank*. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas Omzet

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
omzet_sebelum	.145	71	.000
omzet_saar_pandemi	.215	71	.000

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* seperti pada table diatas, terlihat bahwa seluruh nilai probabilitas pada kelompok data sebelum pandemic sebesar 0.000 sedangkan saat pandemic sebesar 0.000 seluruh nilai tersebut dibawah daripada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian data penelitian dalam model penelitian ini dapat dinyatakan tidak normal sehingga untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon rank test*.

Uji Hipotesis Omzet

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon rank test*. Uji *wilcoxon rank test* adalah uji beda dimana sample saling berhubungan antara satu sample dengan sample yang lain. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata antara sample-sampel yang berpasangan yaitu omzet sebelum dan saat pandemi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program statistik komputer SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Omzet

Mean		Z hitung	Sig
Sebelum	Saat		
49760915.4930	10144507.0423	-7.323	0.000

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Besarnya nilai signifikansi dari uji *wilcoxon rank test* di atas, maka diketahui nilai Z_{hitung} adalah sebesar -7.322 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Pada output tabel diatas dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat dilihat nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan kriteria, maka hipotesis terdapat perbedaan signifikan tingkat omzet sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Pengujian Perbedaan Laba Sebelum dan Saat Pandemi

Uji Normalitas Laba

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model data penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. Apabila data berdistribusi normal pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-Test, namun apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji statistik non parametik yaitu *Wilcoxon Signed Rank*. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas Laba

Tests of Normality	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
laba_sebelum	.191	71	.000
laba_saas_pandemi	.214	71	.000

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* seperti pada table diatas, terlihat bahwa seluruh nilai probabilitas pada kelompok data sebelum pandemic sebesar 0.000 sedangkan saat pandemic

sebesar 0.000 seluruh nilai tersebut dibawah daripada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian data penelitian dalam model penelitian ini dapat dinyatakan tidak normal sehingga untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon rank test*.

Uji Hipotesis Laba

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon rank test*. Uji *wilcoxon rank test* adalah uji beda dimana sample saling berhubungan antara satu sample dengan sample yang lain. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata antara sample-sampel yang berpasangan yaitu laba sebelum dan saat pandemi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program statistik komputer SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Omzet

Mean		Z hitung	Sig
Sebelum	Saat		
36433775.7183	2257128.887324	-7.322	0.000

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Besarnya nilai signifikansi dari uji *wilcoxon rank test* di atas, maka diketahui nilai Z_{hitung} adalah sebesar -7.322 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Pada output tabel di atas dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat dilihat nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan kriteria, maka hipotesis terdapat perbedaan signifikan tingkat laba sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Pengujian perbedaan Modal sebelum pandemic dan saat pandemi

Uji Normalitas Modal

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model data penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. Apabila data berdistribusi normal pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-Test, namun apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji statistik non parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank*. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 8. Uji Normalitas Modal

Tests of Normality	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
modal_sebelum	.194	71	.000
modal_saat_pandemi	.216	71	.000

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* seperti pada table diatas, terlihat bahwa seluruh nilai probabilitas pada kelompok data sebelum pandemic sebesar 0.000 sedangkan saat pandemic sebesar 0.000 seluruh nilai tersebut dibawah daripada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian data penelitian dalam model penelitian ini dapat dinyatakan tidak normal sehingga untuk pengujian hipotesis dalam

penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon rank test*.

Uji Hipotesis Modal

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon rank test*. Uji *wilcoxon rank test* adalah uji beda dimana sample saling berhubungan antara satu sample dengan sample yang lain. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji perbedaan rata-rata antara sample-sampel yang berpasangan yaitu modal sebelum dan saat pandemi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program statistik komputer SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Omzet

Mean		Z hitung	Sig
Sebelum	Saat		
13327139.774648	7887378.1549	-7.272	0.000

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Besarnya nilai signifikansi dari uji *wilcoxon rank test* di atas, maka diketahui nilai Z_{hitung} adalah sebesar -7.272 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Pada output tabel di atas dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat dilihat nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan kriteria, maka hipotesis terdapat perbedaan signifikan tingkat laba sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Diskusi

Perbedaan Omzet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Selama pandemi Covid-19, UMKM sektor makanan di Kelurahan Way Hui mengalami perubahan signifikan dalam hal omzet. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi perubahan omzet adalah penurunan permintaan. Pembatasan perjalanan dan kebijakan *lockdown* menyebabkan berkurangnya jumlah pelanggan yang mengunjungi UMKM sektor makanan di wilayah ini. Akibatnya, terjadi penurunan transaksi penjualan yang berdampak pada omzet.

Tidak hanya itu, kebijakan pembatasan operasional juga berkontribusi terhadap perbedaan omzet UMKM sektor makanan. Jam operasional yang terbatas, pembatasan kapasitas pengunjung, dan bahkan penutupan sementara usaha menghambat potensi pendapatan.

Selain itu, perubahan pola konsumsi juga berpengaruh signifikan. Hal ini berdampak pada UMKM sektor makanan di Kelurahan Way Hui yang bergantung pada konsumsi di tempat makan. Akibatnya, terjadi penurunan omzet. Sementara itu, UMKM yang fokus pada pengiriman atau take-away mungkin mengalami perubahan dalam pola pembelian dan omzet mereka (Putri, Syarweni, & Firdaus, 2021).

Selain itu, menurut data *PricewaterhouseCoopers* (PWC) dari survei Global Consumer Insights 2020 dengan tajuk “Before and After the Covid-19 Outbreak” yang menyatakan bahwa “Pandemi telah merubah spending habit”, kebiasaan konsumen sebelum pandemi muncul konsumen membeli belanja langsung di tempatnya (55%) dan makan diluar (50%) setelah pandemi datang, data paling tinggi yaitu bahan makanan sehari-hari (67%) dan belanja di restoran menurun menjadi (22%).

Menurut data PWC, menyatakan bahwa, cara konsumen Indonesia berbelanja, khususnya produk bahan makanan sehari-hari Ketika ada kebijakan PSBB, (69%) memilih untuk belanja secara online (Anggita, 2020). Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak kebiasaan masyarakat termasuk berbelanja dimana dapat dilakukan dimana saja mulai dari ponsel hingga komputer dengan menggunakan internet. Kondisi ini menjadi jalan keluar ketika mobilitas terbatas untuk mencegah penularan penyakit (Ratih *et al*, 2021)

Terakhir, perubahan preferensi konsumen juga turut mempengaruhi omzet UMKM sektor makanan. Selama pandemi, masyarakat lebih memilih makanan yang dianggap lebih aman, higienis, dan memperhatikan aspek kesehatan. Perubahan ini berdampak pada preferensi konsumen terhadap jenis makanan tertentu, yang pada akhirnya mempengaruhi omzet UMKM di Kelurahan Way Hui. UMKM yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan preferensi konsumen mungkin mengalami penurunan omzet yang signifikan (Chenarides *et al*, 2021).

Secara keseluruhan, pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan omzet pada UMKM sektor makanan di Kelurahan Way Hui. Penurunan permintaan, pembatasan operasional, perubahan pola konsumsi, ketidakstabilan pasokan, dan perubahan preferensi konsumen menjadi faktor-faktor utama yang mempengaruhi perubahan ini. Oleh karena itu, penting bagi para pelaku usaha di sektor ini untuk memahami dampak-dampak tersebut dan mencari strategi adaptasi yang tepat guna bertahan dan tumbuh di tengah situasi yang sulit ini.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Kase *et al*, (2022) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan omzet penjualan UMKM sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Kabupaten Timor Tengah Utara. Menunjukkan bahwa terjadi perbedaan omzet penjualan sebelum dan selama pandemi Covid-19, sebanyak 80% pelaku UMKM dalam bidang usaha kios sembako, lapak sayur, lapak barang pecah belah, swalayan, rumah makan, jasa transportasi, jasa fotokopi, jasa taylor, jasa mebel, jasa fotografi, jasa salon kecantikan, jasa kos-kosan, jasa rental komputer dan jasa agribisnis yang mengalami penurunan omzet penjualan dan keuntungan usaha sebesar 85-90% selama masa pandemi covid-19. Dalam penelitian Rosita (2020) membahas tentang pengaruh pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia secara umum.

Perbedaan Modal Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Selama pandemi Covid-19, UMKM sektor makanan di Kelurahan Way Hui mengalami perubahan yang signifikan dalam hal modal yang tersedia untuk usaha mereka. Pertama-tama, penurunan pendapatan menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap perbedaan modal ini. Pembatasan perjalanan, kebijakan *lockdown*, dan perubahan perilaku konsumen mengakibatkan penurunan jumlah pelanggan dan omzet penjualan bagi UMKM. Dampak ini berdampak langsung pada pendapatan yang tersedia untuk modal usaha mereka. Keterbatasan pendapatan membuat UMKM menghadapi kesulitan dalam mengakses dan mempertahankan modal yang mereka miliki sebelumnya.

Selain itu, biaya operasional UMKM sektor makanan juga mengalami peningkatan selama pandemi. Upaya untuk meningkatkan kebersihan dan sanitasi, pembelian alat pelindung diri (APD), serta biaya pengiriman dan logistik yang lebih tinggi menjadi beban tambahan bagi UMKM. Peningkatan biaya operasional ini berdampak negatif pada modal yang tersedia untuk pengembangan usaha atau pemenuhan kebutuhan operasional sehari-hari.

Selanjutnya, akses terhadap pembiayaan juga terhambat selama pandemi. Lembaga keuangan cenderung lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM akibat ketidakpastian ekonomi dan risiko bisnis yang meningkat. Hal ini menyebabkan UMKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan yang dibutuhkan untuk modal usaha mereka.

Terakhir, gangguan pada rantai pasokan juga menyebabkan perbedaan modal ini. Pembatasan perjalanan, penutupan pabrik, dan kesulitan logistik menghambat aliran pasokan bahan baku dan bahan makanan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Eferyn *et al* (2022) penelitian yang dilakukan pada UMKM makanan dan minuman di Kecamatan Trenggalek menyatakan bahwa 42% responden berpendapat bahwa modalnya habis untuk operasional bisnis selama masa pandemi. Sejalan dengan hasil penelitian Santoso, (2021) bahwa harga bahan baku yang tinggi menjadi masalah sendiri untuk pelaku UMKM.

Secara keseluruhan, pandemi Covid-19 telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan modal pada UMKM sektor makanan di Kelurahan Way Hui. Penurunan pendapatan, peningkatan biaya operasional, keterbatasan akses pembiayaan, keterbatasan pasar dan permintaan, serta gangguan pada rantai pasokan merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi perubahan ini. Dalam menghadapi situasi ini, UMKM perlu mencari strategi adaptasi yang tepat untuk mengatasi perbedaan modal yang diakibatkan oleh pandemi ini, salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Sebab, penggunaan teknologi mampu memberikan terobosan baru. Perkembangan teknologi menghasilkan sarana yang semakin canggih dan dapat digunakan sebagai media dalam pengembangan UMKM, seperti yang diungkapkan oleh Aida *et al* (2021).

Perbedaan Laba Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Selama masa pandemi Covid-19, UMKM sektor makanan di Kelurahan Way Hui mengalami perubahan yang signifikan dalam hal laba yang dihasilkan sebelum dan saat pandemi. Pengaruh pertama yang signifikan adalah penurunan pendapatan. Pembatasan perjalanan, kebijakan lockdown, dan perubahan perilaku konsumen menyebabkan penurunan jumlah pelanggan dan omzet penjualan bagi UMKM. Hal ini berdampak langsung pada pendapatan yang diperoleh, yang pada gilirannya mempengaruhi laba yang dihasilkan.

Keterbatasan pasar dan rantai pasokan juga menjadi faktor yang mempengaruhi laba. Pembatasan perjalanan dan kebijakan lockdown mengakibatkan penurunan jumlah pelanggan yang datang langsung ke UMKM. Selain itu, gangguan pada rantai pasokan bahan baku juga

mempengaruhi ketersediaan dan harga bahan makanan. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan penurunan permintaan bagi UMKM (Yuliawan & Wanniatie 2021).

Dalam menghadapi situasi ini, UMKM perlu mengambil langkah-langkah adaptasi yang tepat, seperti meningkatkan efisiensi operasional, menyesuaikan produk dengan kebutuhan pasar, dan menggunakan strategi pemasaran yang inovatif untuk meminimalkan dampak negatif pandemi terhadap laba mereka.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Niyas & Fadzim (2022) yang bertujuan mengetahui dampak novel coronavirus (COVID-19) terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Georgetown, Penang, Malaysia. Menyatakan bahwa Covid-19 berpengaruh terhadap laba pada UKM di Georgetown, Penang, Malaysia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel omzet pada uji normalitas *kolmogrov-smirnof* didapatkan hasil data tidak terdistribusi normal sehingga diuji dengan menggunakan *wilcoxon rank test* dan ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan omzet sebelum dan saat pandemi.
2. Hasil pengujian variabel laba pada uji normalitas *kolmogrov-smirnof* didapatkan hasil data tidak terdistribusi normal sehingga diuji dengan menggunakan *wilcoxon rank test*. dan ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan laba sebelum dan saat pandemi.
3. Hasil pengujian variabel modal pada uji normalitas *kolmogrov-smirnof* didapatkan hasil data tidak terdistribusi normal sehingga diuji dengan menggunakan *wilcoxon rank test*. dan ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan laba sebelum dan saat pandemi.

REFERENSI

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ade Resalawati, Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hal. 31.
- Aida, N., Darmawan, A., & Hermawan E. (2021). Desa kiluan negeri kabupaten tanggamus akibat coronavirus disease (Covid-19). *Nemui Nyimah*, 1(2), 24–36.
- Anggita, Vina. 2020. *Pandemi Mengubah Perilaku Konsumen (2020)*.
- Arfida BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Azhari Said, Ilham. 2017. *Pengaruh Keberadaan Kampus II UIN Alauddin Makassar terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Kelurahan Samata*. Makassar: UIN Alauddin makassar. Bungin,
- Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chenarides, L., Grebitus, C., Lusk, J. L., & Printezis, I. (2021). Food consumption behavior during the COVID-19 pandemic. *Agribusiness (New York, N.Y.)*, 37(1), 44–81. <https://doi.org/10.1002/agr.21679>
- Ciptawaty, U., Wahyudi, H. ., Andrian, T. ., Wiryawan, D. ., & Usman , M. . (2023). LITERASI KEUANGAN DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENDUKUNG PEREKONOMIAN. BEGAWI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 125–130. <https://doi.org/10.23960/begawi.v1i2.26>
- Endang Harianingsih dan Rintar Agus Simatupang. 2008. *Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Beceran Staudi Kasus: Pedagang Kaki Lima Di Kota Yogyakarta*. Jurnal bisnis dan manajemen Vol.4. Yogyakarta: Universitas Andalas.
- Garin Dapitamurti. 2017. *Dampak Pembangunan Kampus Akbid (Akademi Kebidanan) Yogyakarta terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Prancakglondong, Desa Pugungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Pendidikan Geografi FIS UNY.
- Grafindo Persada. Sumarwoto. 2003. *Menuju Jogja Propinsi Ramah Lingkungan Hidup, Agenda 21 Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Daerah Istimewa, Yogyakarta*. Yogyakarta: Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Hadi Prayitno, Budi Santoso. 1995. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial, Edisi ke 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huseun Umar. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Irawan, M. Suparmoko. 1995. *Ekonomika Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: Pustaka
- Lemeshow, S., Hosmer Jr, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). *Adequacy Of Sample Size In Health Studies*. New York: World Health Organization.
- Marbun, BN. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhammad.2007. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Rajawali Press.
- Murwiati, A., Awaluddin, I., Andrian, T., & Al Rusydi, N. (2022). *Introducing The Issues of Social Protection During Pandemic Covid-19 to Reduce Stunting in Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.7-10-2021.2316243>
- Nelly, Susanty. 2013. *Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Ekonomi dan Pendidikan Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Keta Semarang (Tahun 2006-2010)*.Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pers. ----- . 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja
- Putri, L. A., Syarweni, N., & Firdaus, R. Z. (2021). Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Media Ekonomi*, Vol 21 No 2, h 51-58.

- Raharja, Prathama dan Manurung, Mandala. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), 141.
- Ratih, A., Suparta, I. W., & Murwiati, A. (2021). *Information and Communication Technology and Its Relation to the Economy in Sumatra*. <https://doi.org/10.4108/eai.7-10-2021.2316250>
- S. Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, 1st ed. (Elex Media Komputindo, 2016).
- Sadono. 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar edisi ketiga*. Jakarta: Rajawali
- Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup, 1st edn (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 64
- Sedarmayanti. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Setia. Lipsey, Richard G. 1993. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sukirno,
- Supriyadi. 2014. *Pengaruh Pembangunan Pasar Tejo Agung 24 Metro Timur terhadap Ekonomi Pedagang Tejo agung Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro*.
- Tarjo, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019). h. 45
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yin, Robert K. 2012. *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zuhairi dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuliawan, D., & Wanniatie, V. (2021). Analisis Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(3), 144-158.